

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Jenis Karya Tulis Ilmiah**

Jenis karya tulis ilmiah ini merupakan deskriptif dalam bentuk metode penelitian studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan gangguan resiko perilaku kekerasan di wilayah Puskesmas Cilacap Selatan 1. Karya tulis ilmiah ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi terapi generalis (SP 1-4) resiko perilaku kekerasan dan evaluasi (Majid, 2022).

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus pada penelitian ini adalah 1 orang dengan gangguan jiwa yang akan dijadikan pasien kelolaan dan harus memenuhi beberapa kriteria inklusi (Zelika & Deden, 2015). Kriteria inklusi pasien yang sesuai dengan studi kasus adalah :

1. Pasien memiliki masalah utama Resiko perilaku kekerasan
2. Pasien kooperatif
3. Pasien bersedia menjadi kasus kelolaan

#### **C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus**

1. Tempat : studi kasus akan dilakukan di tempat tinggal penderita resiko perilaku kekerasan di wilayah Puskesmas Cilacap Selatan 1.
2. Waktu : studi kasus akan dilakukan selama 3 hari berturut-turut dari rentang waktu tanggal 17 sampai 22 Juni 2024.

#### D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Resiko perilaku kekerasan	respon dari stressor yang dialami seseorang dengan menunjukkan perubahan perilaku seperti mengancam, gaduh, tidak bisa diam, mondar-mandir, gelisah, intonasi suara keras, ekspresi tegang, bicara dengan semangat, agresif, nada suara tinggi dan bergembira secara berlebihan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Perilaku kekerasan adalah salah satu respon terhadap stressor yang dihadapi oleh seseorang yang di tunjukan dengan perilaku kekerasan baik pada diri sendiri maupun orang lain dan lingkungan baik secara verbal maupun non-verbal. Bentuk perilaku kekerasan yang dilakukan bisa amuk, bermusuhan yang berpotensi melukai, merusak baik fisik maupun kata-kata (Ginting <i>et al.</i> , 2022).
2.	Terapi Generalis	Terapi generalis adalah intervensi keperawatan yang diberikan dalam bentuk standar asuhan keperawatan jiwa yang merupakan panduan bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa untuk mengatasi diagnosa keperawatan yang terdiri dari SP (1-4) SP 1 : melatih cara fisik 1 dengan nafas dalam dan pukul bantal, SP 2 : Cara Patuh Minum Obat, SP 3 : Dengan Cara Verbal, SP 4: Cara Spritual (Mengucapkan isttiqfar, Wudhu, Sholat, Membaca Al-quran )

#### E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan studi kasus dengan resiko perilaku kekerasan di wilayah Puskesmas Cilacap Selatan 1 adalah :

##### 1. Format Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa

Studi kasus dilakukan menggunakan format asuhan keperawatan kesehatan jiwa yang meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi.

## 2. Format pelaksanaan SP (tools)

Implementasi untuk studi kasus ini menggunakan format SP (tools) resiko perilaku kekerasan yang meliputi SP 1-4

## 3. Alat-alat kesehatan

Alat-alat kesehatan yang digunakan adalah tensimeter untuk mengukur tekanan darah

## 4. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan. Penulis menggunakan lembar observasi berupa ceklist untuk mengetahui apakah pasien mampu mengontrol marahnya atau tidak dengan jawaban ya dan tidak. Penulis mengamati dari hasil sebelum dan setelah pemberian tindakan keperawatan terapi generalis resiko perilaku kekerasan (SP 1-4), dengan melihat hasil pasien dapat mengontrol marahnya, waktu dan frekuensi dan perasaan pasien. Pengamatan ini dilakukan setiap hari setelah penerapan terapi selama 3 kali pertemuan.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah adalah menggunakan metode deskriptif yaitu jenis studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan studi kasus adalah:

1. Wawancara : penulis mengambil data dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap pasien dan keluarganya.
2. Observasi : cara yang dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung pasien yang meliputi tingkah laku pasien saat sendirian maupun saat bersama orang lain, seperti dengan pasien lain atau keluarganya secara langsung.
3. Dokumentasi : merupakan suatu pencatatan data pasien dalam bentuk nyata

## **G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

1. Penulis melakukan observasi pada pasien yang dikelolanya
2. Penulis melaksanakan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian untuk mengumpulkan data subyektif dan obyektif, merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun intervensi, melaksanakan tindakan keperawatan terapi generalis resiko perilaku kekerasan (SP 1-4) dan melakukan evaluasi dengan wawancara dan observasi menggunakan checklist.
3. Penulis melaksanakan tindakan terapi generalis resiko perilaku kekerasan (SP 1-4) dan evaluasi pada penderita resiko perilaku kekerasan selama 3 hari. Pelaksanaan tindakan dan evaluasi menggunakan lembar checklist dan tools.
4. Penulis mengingatkan penderita dan keluarganya untuk selalu mengontrol dan mempraktekan cara pukul bantal, patuh meminum obat, mengungkapkan secara langsung, mengucapkan istigfar, berdoa, wudhu, sholat apabila sedang marah.

## **H. Analisis dan Penyajian Data**

### **1. Analisis Data**

Analisis data dengan cara reduksi data yang merupakan suatu kegiatan merangkum, memilih yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dikelompokkan sesuai dengan permasalahan agar memudahkan dalam pengelompokkan data (Mardawani, 2020). Penulis mengelompokkan data sehingga didapatkan masalah keperawatannya dan memudahkan penulis untuk pemberian tindakan keperawatan terapi generalis. Analisis data pada studi kasus ini adalah penerapan intervensi keperawatan terapi generalis resiko perilaku kekerasan (SP 1-4) pada penderita resiko perilaku kekerasan.

## 2. Penyajian Data

Penulis menyajikan data dengan mendeskripsikan hasil asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi dalam bentuk uraian teks naratif dan tabel.

### I. Etika Studi Kasus

Penulis sangat memperhatikan etika saat melakukan pengambilan studi kasus. Hal ini sangat penting mengingat studi kasus ini berhubungan langsung dengan manusia yang mempunyai hak asasi dalam kegiatan studi kasus. Sebelum melaksanakan studi kasus, penulis memberikan penjelasan dan tujuan kepada pembimbing klinik tentang studi kasus yang akan dilakukan serta meminta persetujuan. Menurut Hidayat (2014) etika yang mendasari penyusunan studi kasus adalah sebagai berikut:

#### 1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi pasien)

*Informed Consent* merupakan suatu bentuk persetujuan antar penulis dan responden dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum pengelolaan kasus. Pasien yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi surat persetujuan pasien serta mendatangerannya. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampak yang ada.

#### 2. *Anonymity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Anonymity* dan *Confidentiality* yang dilakukan oleh penulis harus baik dan kerahasiaan diberikan agar data pasien tidak tersebar luas dengan memberi inisial setiap pasien dan adanya anonimitas agar data yang diperoleh bisa dirahasiakan.

#### 3. *Beneficience*

*Beneficience* berarti melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan. Situasi pelayanan kesehatan, terjadi

konflik antara prinsip ini dengan otonomi. Prinsip *Beneficence*, perawatan kesehatan memberikan upaya pelayanan kesehatan dengan menghargai otonomi pasien. Hal ini dilakukan sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.

4. *Justice* atau keadilan

*Justice* atau keadilan adalah prinsip kedailan yang dibutuhkan untuk perlakuan yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip- prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Prinsip *justice* berarti bahwa setiap orang berhak atas perlakuan yang sama dengan upaya pelayanan kesehatan tanpa mempertimbangkan suku, agama, ras, golongan, dan kedudukan sosial ekonomi.